

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Globalisasi adalah suatu fenomena yang tidak dapat dihindari, hampir setiap bidang dalam kehidupan terkena dampak globalisasi termasuk dalam dunia industri. Globalisasi ditandai dengan perubahan-perubahan yang serba cepat baik di bidang komunikasi, teknologi, maupun informasi. Dibutuhkan rencana strategis yang tepat dan akurat agar setiap perusahaan mampu bersaing secara kompetitif dan dapat terus berkembang menjadi perusahaan yang lebih besar. Selain itu, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 31 Januari 2020 mengumumkan keadaan darurat kesehatan global yang disebabkan suatu jenis Virus Corona baru berasal dari kota Wuhan, Tiongkok (Wabah Covid-19) dan risiko-risikonya terhadap masyarakat internasional mengingat virus tersebut telah menyebar secara luas jauh melampaui tempat asalnya. Berdasarkan adanya peningkatan penularan yang sangat cepat secara global pada bulan Maret 2020,, WHO kemudian menggolongkan Wabah Covid-19 tersebut sebagai pandemi.

Dampak yang lebih luas dari pandemi Covid-19 terus berlangsung hingga saat ini (KOMPAS.com : 2020). Pandemi ini telah memberikan pengaruh buruk pada aktivitas ekonomi global dan berkontribusi besar terhadap volatibilitas dan penurunan signifikan terjadi di pasar keuangan di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Hal ini tampak dari aliran neto dana asing dari dalam negeri, pelemahan Kurs Rupiah hingga 17% dan kenaikan imbal hasil (yield) surat berharga negara (KOMPAS.com : 2020). Pandemi ini juga berpotensi, menurunkan nilai transaksi harian di bursa, meningkatkan non-performing loan nasabah dan memberikan tekanan terhadap permodalan.

Salah satu tujuan perusahaan dilihat dari kaca mata manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan bagi para pemiliknya, yaitu pemegang saham (*share holders*). Memaksimalkan perusahaan lebih luas artinya daripada memaksimalkan laba karena memaksimalkan nilai perusahaan, selain bertujuan meningkatkan laba, juga mencakup efisiensi atas operasi perusahaan, profitabilitas

jangka panjang dan jangka pendek, efisiensi atas penggunaan modal, dan sumber daya lainnya. Semakin berhasil suatu perusahaan memaksimalkan nilainya maka mutu, jumlah keuntungan yang dihasilkan, dan kinerja dari perusahaan juga akan semakin baik. Hal itu berkaitan dengan pemenuhan harapan bagi para pemegang saham, yaitu berupa peningkatan nilai saham dan dividen atas saham yang dimilikinya.

Untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan, maka perusahaan perlu mengadakan analisis terhadap laporan keuangan tersebut. Analisis laporan keuangan sangat diperlukan oleh perusahaan, karena dengan menganalisis laporan keuangan, kondisi perusahaan dapat diketahui apakah perusahaan itu mengalami kemajuan atau kemunduran. Analisis dilakukan terhadap laporan keuangan untuk menggali informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Salah satu teknik analisis yang digunakan yaitu analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat dilihat dari tingkat likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan dan nilai pasar.

Meskipun analisis rasio keuangan ini telah menjadi alternatif yang banyak digunakan investor sebagai salah satu dasar untuk pengambilan keputusan investasi, penggunaan analisis rasio keuangan memiliki kelemahan yaitu tidak memasukkan biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut telah berhasil menciptakan suatu nilai atau tidak. Jika perusahaan hanya melihat dari laba bersih akuntansi di perusahaan saja, estimasi laba ekonomi usaha belum menentukan nilai yang sebenarnya. Maka dari itu, untuk mengatasi kelemahan dalam pengukuran kinerja keuangan tersebut muncullah pendekatan *Economic Value Added* (EVA).

EVA memberikan tolak ukur yang baik tentang apakah perusahaan telah memberikan nilai tambah kepada pemegang saham. Apabila nilai tambah suatu perusahaan tidak diketahui, maka sulit untuk mengetahui apakah tingkat pengembalian modal yang diharapkan investor lebih besar dari modal yang diinvestasikan. Modal yang diinvestasikan ini bisa didapatkan dari modal yang diperoleh dari pinjaman yang memiliki biaya bunga dan dikenakan oleh kreditur, sedangkan modal yang dimiliki perusahaan didapat dari para pemegang saham

dengan suatu nilai atau tingkat pengembalian minimum atas modal yang dibutuhkan untuk mengganti pinjaman dan ekuitas investor.

Penggunaan metode EVA membuat perusahaan lebih memfokuskan perhatian pada suatu penciptaan nilai perusahaan. Pengertian nilai diartikan sebagai nilai daya guna maupun keuntungan yang dinikmati oleh pemangku kepentingan (*stakeholder*). Jika perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal maka akan ditandai dengan nilai EVA yang positif karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat biaya modal dan berlaku sebaliknya. .

PT Pertamina adalah sebuah BUMN yang bertugas mengelola penambangan minyak dan gas bumi di Indonesia Pertamina pernah mempunyai monopoli pendirian SPBU di Indonesia, namun monopoli tersebut telah dihapuskan pemerintah pada tahun 2001. Besaran laba perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Laba Setelah Pajak Perusahaan**  
**Tahun 2018 - 2021**

Tahun	Laba Setelah Pajak
2018	Rp2.716.394
2019	Rp2.618.037
2020	Rp822.864
2021	Rp2.238.549

(Sumber (PT. PERTAMINA (Persero) : 2019, 2020, dan 2021)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari tahun 2018 hingga 2020 laba bersih senantiasa mengalami penurunan tetapi pada tahun 2021 terjadi kenaikan signifikan. Pada tahun 2019, menurut (Heru Setiawan : 2020) penurunan laba bersih terjadi yang disebabkan oleh harga minyak dunia terus melemah pada tahun lalu. Alhasil, harga minyak Indonesia (Indonesia *Crude Price/ICP*) anjlok berdampak pada keuntungan di sektor hulu Pertamina. Ini disesuaikan dengan data, dimana yang paling mempengaruhi Laba Penjualan nilai penurunannya sebesar Rp3.348.914. Pada tahun 2020 menurut (data book.com : 2021) laba bersih kembali

menurun yang disebabkan oleh Pandemi Covid-19 dikarenakan menurunnya kebutuhan energi dan menurunnya harga minyak dunia. Ini disesuaikan dengan data, dimana yang paling mempengaruhi Laba Penjualan nilai penurunannya sebesar Rp13.374.403. Lalu pada tahun 2021 menurut (Bisnis.com : 2022) laba bersih terjadi kenaikan yang signifikan dibandingkan 2 tahun terakhir yang disebabkan adanya kebijakan dalam meminimalisir biaya yang dikeluarkan selain itu Pertamina menetapkan harga sesuai dengan jangkauan masyarakat. Ini disesuaikan dengan data, dimana yang paling mempengaruhi Laba nilai kenaikannya sebesar Rp16.039.336.

Melihat penurunan laba rugi perusahaan tiap tahun tersebut, maka penulis berpendapat diperlukan pengukuran kinerja keuangan di **PT PERTAMINA (Persero) Tbk** dengan cara mengukur kinerja keuangan perusahaan tersebut dengan metode *Economic Value Added* (EVA) untuk mengetahui apakah perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah atau belum tiap tahunnya serta berguna dalam mengambil keputusan-keputusan yang akan datang.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dalam mengukur kinerja keuangan **PT PERTAMINA (Persero) Tbk** sehingga dalam penyusunan laporan akhir ini penulis memilih judul “**Bagaimana Analisa Perhitungan Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Aconomic Value Added (EVA) pada PT PERTAMINA (Persero) Tbk?**”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan data yang diperoleh dari bab 3, maka penulis merumuskan apakah kinerja keuangan PT Pertamina mendapatkan nilai ekonomis berdasarkan laba yang diketahui?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Untuk lebih memfokuskan pada permasalahan dan menghindari terjadinya penyimpangan-penyimpangan dalam penulisan laporan akhir ini, maka peneliti membatasi ruang lingkup pembahasan untuk laporan akhir ini hanya hal-hal yang

berhubungan dengan pengukuran kinerja keuangan melalui laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian PT PERTAMINA (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) untuk tahun 2018 - 2021.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan penjabaran dari rumusan masalah yang di atas maka tujuan yang ingin dicapai dari penulisan ini adalah mengetahui apakah ada nilai tambah ekonomis bagi perusahaan yang diharapkan untuk investor mendapatkan pengembalian modal investasinya.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan penulis dari hasil penulisan laporan akhir ini adalah untuk:

1. Menambah wawasan, pengetahuan dan sebagai pengembangan ilmu penulis mengenai akuntansi khususnya analisis pengukuran kinerja keuangan berdasarkan metode *Economic Value Added* (EVA) .
2. Menambah referensi dalam penyusunan Laporan Akhir di masa yang akan datang bagi mahasiswa jurusan Akuntansi.
3. Memberikan saran kepada perusahaan PT PERTAMINA (Persero) Tbk mengenai pengukuran kinerja keuangan yang ada pada perusahaan tersebut serta sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan di bidang keuangan berdasarkan metode *Economic Value Added* (EVA).

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Data merupakan sumber yang mutlak dalam menganalisa dan menyusun laporan akhir ini sehingga dibutuhkan data yang andal, lengkap, akurat, dan objektif sehingga dapat dijadikan bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan suatu perusahaan.

### **1.5.1 Jenis Data**

Penulisan dalam penelitian ini, sumber data menurut (Sanusi : 2017) dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatatkan dan dikumpulkan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Berdasarkan sumber data di atas, penulis menggunakan data sekunder dari PT PERTAMINA (Persero) Tbk berupa Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba/Rugi Komprehensif tahun 2018 - 2021.

### **1.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Sugiyono : 2017) Teknik pengumpulan dan analisis data dapat dilakukan dengan beberapa cara, yakni :

1. Wawancara

Wawancara adalah Percakapan yang bertujuan mendapatkan informasi tentang perorangan, kejadian, kegiatan, perasaan, motivasi, kepedulian, dapat mengalami dunia pikiran dan perasaan responden.

2. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yakni mencari sumber data-data tertulis di lapangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3. Teknik Observasi

Pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat Indera.

Berdasarkan metode pengumpulan data di atas, penulis menggunakan teknik studi dokumentasi. Penulis menggunakan teknik dengan cara membaca berupa buku, jurnal, berita dan referensi lainnya yang terkait dengan penyusunan laporan akhir ini serta mengumpulkan bukti terkait masalah yang diteliti.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Agar bisa memudahkan dalam mengetahui dan mengikuti pembahasan serta format penulisan proposal ini, maka peneliti membagi tahapan yang dimana merupakan kerangka dan pedoman dalam melakukan penulisan dan tahap-tahap kegiatan sesuai ruang lingkup yang dijelaskan sebelumnya secara garis besar, yang terbagi menjadi beberapa bab, yakni sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, sumber data dan metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan pada laporan akhir ini.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini penulis akan menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dan menopang penulis dalam membuat laporan ini. Teori-teori yang digunakan terdiri dari laporan keuangan, kinerja keuangan, tujuan dan manfaat kinerja keuangan dan *Economic Value Added* (EVA)

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, aktivitas perusahaan, dan laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif PT PERTAMINA (Persero) Tbk pada tahun 2018 - 2021.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan pembahasan dan analisa pengukuran kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) yang dilakukan penulis terhadap data-data yang sudah diperoleh.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang berisikan simpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi pembaca Laporan Akhir ini.